

**PRESS RELEASE**

Joko Pramono, Corporate Secretary  
Telp : +62 21 525 4014 Ext. 2231  
Fax : +62 21 525 4002



Email : [jpramono@bukitasam.co.id](mailto:jpramono@bukitasam.co.id)  
Situs : <http://www.ptba.co.id>

**PTBA RAIH KENAIKAN PENDAPATAN RP 10,5 TRILIUN  
PERIODE JANUARI – SEPTEMBER 2015**

PT Bukit Asam (Persero) Tbk. berhasil meraih kenaikan Pendapatan sebesar 9 persen atau menjadi Rp 10,50 triliun untuk periode Januari – September 2015 dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp 9,65 triliun. Peningkatan Pendapatan sejumlah itu merupakan kontribusi dari keberhasilan Perseroan meningkatkan volume Penjualan Perseroan sebesar 14,35 juta ton atau memperoleh kenaikan sebesar 8 persen dibanding Penjualan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 13,24 juta ton.

Capaian kinerja ini di tengah penurunan harga jual yang terus berlangsung, di mana harga jual rata-rata tertimbang PTBA pada periode Januari – September 2015 terkoreksi sebesar 2 persen atau menjadi Rp 712.099,- per ton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 728.079,- per ton.

Sementara komposisi Penjualan terdiri dari 48 persen ekspor dan 52 persen Penjualan domestik. Ekspor dengan memberikan prioritas batubara kalori tinggi mengalami kenaikan 5 persen atau menjadi 6,88 juta ton, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 6,56 juta ton. Sedangkan Penjualan domestik mengalami kenaikan sebesar 12 persen atau menjadi 7,46 juta ton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 6,68 juta ton.

Capaian volume Penjualan tersebut merupakan kontribusi dari kenaikan volume Produksi dan Pembelian batubara Perseroan periode Januari – September 2015 sebesar 10 persen atau menjadi 15,25 juta ton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 13,87 juta ton, dengan komposisi volume Produksi sebesar 14,08 juta ton atau naik 13 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 12,47 juta ton, dan Pembelian batubara dari pihak ketiga melalui anak perusahaan sebesar 1,17 juta ton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,4 juta ton.

Selain memprioritaskan batubara berkalori tinggi ke pasar ekspor untuk mengendalikan profitabilitas, Perseroan juga berhasil melakukan efisiensi pada Triwulan III, di antaranya melalui optimasi penambangan dengan memprioritaskan penambangan batubara kalori tinggi,

serta menekan Nisbah Kupas (*Striping Ratio/SR*) pada Triwulan III 2015 menjadi 4,13 dibanding SR Triwulan II sebesar 4,49, dan lebih jauh lagi di bawah SR Triwulan I sebesar 5,59.

Di tengah terjadinya penurunan harga batubara global yang mencapai 15 persen sejak awal tahun 2015 dan keberhasilan PTBA dalam melakukan efisiensi dan optimasi penambangan, semua ini telah meningkatkan nilai Pendapatan, meningkatkan volume Penjualan ekspor dan domestik. Keberhasilan selama Januari – September 2015 Perseroan telah membukukan laba bersih Rp1,50 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,58 triliun. Jika dibandingkan dengan per Triwulan dalam tahun 2015, maka setiap Triwulannya mengalami peningkatan yang cukup significant yaitu sebesar Rp 0,34 Triliun pada Triwulan I, kemudian naik menjadi sebesar Rp 0,45 Triliun pada Triwulan II, kemudian menanjak menjadi Rp 0,71 Triliun pada Triwulan III atau meningkat 58 persen dibanding Triwulan sebelumnya.

Selama 9 bulan di tahun 2015, *Cash Cost* (termasuk Royalty) mengalami penurunan sebesar 11% yaitu dari Rp630.544 per ton menjadi Rp563.012 per ton. Pada Triwulan III 2015, *Cash Cost* (termasuk Royalty) turun sekitar 13% menjadi Rp658.089 per ton dibandingkan Triwulan III 2014 yang sebesar Rp759.148 per ton.

Ringkasan Kinerja	TW I 15	TW II 15	TW III 15	Sd Sept. 15 (a)	Sd Sept. 14 (b)	a:b
Vol. Penjualan (Jt Ton)	4,58	4,45	5,31	14,34	13,23	+8%
Vol. Produksi (Jt Ton)	3,26	5,06	5,76	14,08	12,47	+13%
Vol. Pembelian/Trading (Jt Ton)	0,44	0,38	0,35	1,17	1,40	-16%
Vol. Angk. Kereta Api (Jt Ton)	3,59	3,88	4,47	11,94	11,00	+9%
Pendapatan (Rp. T)	3,28	3,21	4,01	10,50	9,65	+9%
Laba Bersih (Rp. T)	0,34	0,45	0,71	1,50	1,58	-5%

Selama sembilan bulan di 2015, Marjin Laba Bersih Perseroan tercatat sebesar 14%, Marjin Laba Usaha sebesar 17% dan Marjin Laba Kotor sebesar 28%.

### Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha di sektor energi menjadi prioritas PTBA yang sekaligus sebagai diversifikasi usahanya sehingga kinerja Perseroan tetap bisa tumbuh di tengah harga batubara yang sedang menghadapi gejolak. Saat ini PTBA sudah menyelesaikan pembangunan tiga PLTU, masing-masing PLTU Tanjung Enim 3 x 10 MW, PLTU Pelabuhan Tarahan 2 x 8 MW, dan PLTU Banjarsari 2 x 110 MW. Seiring dengan itu PTBA sudah melakukan penyiapan lahan untuk pembangunan kontruksi PLTU Banko Tengah 2 x 620 MW (Sumsel 8), dan dijadualkan selesai tahun 2019. Dengan demikian, pada saat itu Perseroan sudah mengoperasikan PLTU sebesar 1.500 MW.

Selain menghasilkan tenaga listrik, keberadaan PLTU ini sekaligus meningkatkan serapan batubara PTBA sekitar 7 juta ton, masing-masing 5 juta ton dari PLTU Banko Tengah 2 x 620 MW, 1,5 juta ton dari PLTU Banjarsari 2 x 110 MW dan sisanya dari PLTU Tanjung Enim 3 x 10 MW dan PLTU Pelabuhan Tarahan 2 x 8 MW.

Sedangkan PLTU Peranap 800 MW – 1.200 MW di wilayah IUP PTBA di Indragiri Hulu Riau saat ini sudah menyelesaikan Studi Kelayakan (FS) untuk sektor penambangannya, dan diharapkan secepatnya menyusul penyelesaian FS untuk pembangunan konstruksi pembangkit serta FS pembanguna jaringannya.

Untuk mendukung pencapaian kinerja PTBA sebagai  *Holding Company*, saat ini PTBA sudah memiliki sejumlah Anak Perusahaan yang bergerak di berbagai sektor seperti PLTU, trading batubara, jasa penambangan, transportasi dan penanganan batubara, penanganan jasa pandu pelabuhan, perkebunan kelapa sawti dan pengelolaan rumah sakit..

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan mayoritas batubara kalori rendah dari total 7,3 miliar sumberdaya yang dimiliki PTBA, Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Bukit Energi Investama (BEI), masuk dalam tahap akhir pembelian saham dari Ignite Energy Resources Ltd (IER) dari Australia, sebuah perusahaan yang memiliki teknologi  *Coal Liquefaction* (batubara cair) dan  *Coal Up-Grading* (peningkatan kualitas batubara). Untuk pengolahan batubara ini, PT IER menggunakan teknologi Cat-HTR (*Catalic Hydro-Thermal Reactor*) yang dapat mengolah batubara menjadi (*Synthettic Crude Oil*) atau minyak mentah sintetis yang lebih lanjut dapat diurai menjadi minyak diesel, avtur dan gasoline, serta menghasilkan batubara kalori tinggi.

Saat ini antara BEI dan IER sudah dicapai kesepakatan dari sejumlah *Condition Presedecne* (Persyaratan) yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak sebelum proses akuisisi atau pembelian saham IER dilaksanakan. Diharapkan sebelum akhir tahun ini semuanya sudah rampang, baik itu jumlah saham yang akan dibeli maupun nilai sahamnya.

**Jakarta, 20 Oktober 2015**

**Sekretaris Perusahaan,**



**Joko Pramono**